



## Pengaruh Praktik Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Abdullah Azzam<sup>1\*</sup>, Henry Eriyanto<sup>2</sup>, Maulana Amirul Adha<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: [abdullahazzam2306@gmail.com](mailto:abdullahazzam2306@gmail.com)\*

**Abstract.** *The unemployment rate in Indonesia remains relatively high, particularly among vocational high school (SMK) graduates, who have the highest open unemployment rate. This condition indicates an imbalance between the skills possessed by graduates and the needs of the workforce. One strategy that can be taken to address this problem is to encourage the emergence of new entrepreneurs. Interest in entrepreneurship is a key factor that can motivate individuals, especially students, to create jobs for themselves and others. To foster this interest, motivating factors such as adequate entrepreneurial practices and realistic income expectations are needed. This study aims to analyze the contribution of entrepreneurial practices and income expectations to increasing student entrepreneurial interest. A quantitative approach was used in this study, with primary data collection through an online survey assisted by Google Forms. The research instrument was designed using a Likert scale to measure respondents' perceptions. Sampling was determined using a proportional random sampling technique based on the Taro Yamane formula, resulting in 188 students as study respondents. Data analysis was performed using Smart PLS software to test direct and indirect relationships between variables. The results showed that entrepreneurial practices have a direct, positive, and significant influence on entrepreneurial interest. Furthermore, entrepreneurial practice also has a direct, positive, and significant effect on income expectations. Furthermore, it was found that entrepreneurial practice has an indirect, positive, and significant impact on entrepreneurial intentions through the mediation of income expectations. These findings indicate that students who gain direct experience in entrepreneurial practice will have a clearer picture of the potential income that can be obtained, thus increasing their motivation to become entrepreneurs.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Interests, Entrepreneurial Practices, Income Expectations, Influence, Students*

**Abstrak.** Tingkat pengangguran di Indonesia masih tergolong tinggi, khususnya pada lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang mencatat tingkat pengangguran terbuka tertinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara keterampilan yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mendorong lahirnya wirausahawan baru. Minat berwirausaha menjadi faktor kunci yang dapat memicu individu, khususnya mahasiswa, untuk menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri maupun orang lain. Untuk menumbuhkan minat tersebut, diperlukan faktor pendorong seperti praktik kewirausahaan yang memadai dan ekspektasi pendapatan yang realistis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi praktik kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data primer melalui survei daring berbantuan Google Forms. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling berdasarkan rumus Taro Yamane, sehingga diperoleh 188 mahasiswa sebagai responden penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Smart PLS untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, praktik kewirausahaan juga berpengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap ekspektasi pendapatan. Lebih lanjut, ditemukan bahwa praktik kewirausahaan berdampak tidak langsung, positif, dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui mediasi ekspektasi pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pengalaman langsung dalam praktik kewirausahaan akan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai potensi pendapatan yang dapat diperoleh, sehingga semakin termotivasi untuk berwirausaha.

**Kata kunci:** Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha, Praktik Kewirausahaan, Pengaruh, Siswa.

## **1. LATAR BELAKANG**

Indonesia masih memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Pengangguran adalah masalah yang dialami semua Negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF), di Indonesia tingkat pengangguran pada April 2024 terdapat 5,2%, menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara (Prodjo, 2025). Angka pengangguran di negara ini masih meningkat sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan posisi yang tersedia. Indonesia masih sangat sulit dalam mengatasi masalah pengangguran. Pertumbuhan penduduk usia kerja dan makin sulitnya mencari pekerjaan merupakan penyebab pengangguran, bukan keinginan seseorang untuk tidak bekerja. Masalah pengangguran yang paling mendesak di Indonesia adalah lulusan SMK yang masih menganggur setelah lulus. Lulusan sekolah menengah kejuruan meningkat, sementara peluang kerja di sektor industri berkembang sangat lambat. Karena itu, sektor industri tidak menerima lulusan sekolah menengah kejuruan ini. Mereka mulai mencari pekerjaan atau menjadi pengangguran terbuka. Lulusan sekolah menengah kejuruan tidak berusaha bekerja di sektor informal. Akibatnya, terdapat tingkat pengangguran yang signifikan pada tingkat pendidikan ini. Wirausaha dapat menjadi solusi efektif yang jangka panjang dalam mengatasi pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja sendiri dan menyediakan prospek kerja bagi orang lain. Pertumbuhan kewirausahaan dapat menurunkan angka pengangguran dengan menciptakan peluang kerja tambahan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Riskianti et al. (2024) hasil penelitian didapati pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap ekspektasi pendapatan. Artinya semakin baik pengetahuan dan praktik kewirausahaan maka ekspektasi pendapatan cenderung meningkat. Menurut Prasetya et al. (2023) Pengetahuan awal siswa tentang teori kewirausahaan diwujudkan dalam bentuk nyata melalui kegiatan kewirausahaan. Mahasiswa berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar saat terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, yang mendorong perkembangan pola pikir yang segar, imajinatif, bertanggung jawab, dan berani. Sejalan dengan definisi sebelumnya, terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan Purnamasari & Rahmania (2020) praktik kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik praktik kewirausahaan yang dilaksanakan maka hasrat berwirausaha akan baik. Menurut Oktarina et al. (2020) harapan siswa terhadap uang yang akan mereka dapatkan dari pekerjaan atau usaha mereka dikenal sebagai ekspektasi pendapatan. Seseorang lebih cenderung minat menjadi wirausahawan jika mereka memiliki ekspektasi gaji yang lebih besar daripada karyawan. Sejalan dengan uraian di atas, terdapat penelitian terdahulu yang dilaksanakan Satyantoro et

al. (2021) terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha yang berarti siswa berekspektasi pendapatan yang tinggi akan membuat orang tersebut berniat melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Setyoningrum (2022) bahwa mendapatkan hasil Minat siswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor harapan pendapatan dan instruksi dalam praktik kewirausahaan. Artinya jika praktik kewirausahaan dilaksanakan dengan baik maka ekspektasi pendapatan siswa dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Penelitian sebelumnya menjelaskan teori bahwa praktik kewirausahaan yang dilakukan pada siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa dan ekspektasi pendapatan yang didapat setelah melakukan praktik kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Namun keadaan di SMK Negeri 62 Jakarta dengan praktik kewirausahaan yang sudah dilakukan dan ekspektasi pendapatan yang didapat dari praktik kewirausahaan menunjukkan masih rendahnya minat berwirausaha siswa SMK Negeri 62 Jakarta. Hal ini terdapat kesenjangan penelitian antara teori dengan keadaan siswa SMK Negeri 62 Jakarta. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang didukung data tersebut di atas, bahwa sejumlah faktor, seperti ekspektasi pendapatan dan praktik kewirausahaan, memengaruhi minat dalam kewirausahaan. Dengan hasil tersebut peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Praktik Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta".

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Praktik Kewirausahaan**

Menurut Mubarok et al. (2021) Mengasah kemampuan, pengetahuan, dan sikap secara bersamaan dalam sarana kewirausahaan dikenal sebagai praktik kewirausahaan. Oleh karena itu, praktik kewirausahaan merupakan penerapan praktis dari pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan kewirausahaan. Menurut Prasetya et al. (2023) teori kewirausahaan yang telah dipelajari siswa sebelumnya merupakan penerapan nyata dari praktik kewirausahaan. Untuk menumbuhkan sikap baru, kreativitas, tanggung jawab, dan keberanian mengambil risiko, siswa terlibat langsung dengan lingkungan sekitar saat terlibat dalam kewirausahaan. Menurut Kartika et al. (2022) praktik kewirausahaan merupakan kegiatan rekreasi dan berinovasi sesuatu untuk ditawarkan kepada konsumen, merupakan wujud nyata implementasi teori kewirausahaan sehingga peserta didik mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Menurut Purnamasari dan Rahmania (2020) praktik kewirausahaan adalah metode untuk belajar memperdagangkan barang atau jasa dengan menambahkan nilai pada produk atau layanan dengan menggunakan kemampuan, informasi, dan sikap yang diperoleh

sebelumnya dilakukan dalam pengalaman praktik kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan tiga indikator praktik kewirausahaan menurut Kartika et al. (2022) yaitu kesempatan berinovasi dan berkreasi, keterampilan-keterampilan berwirausaha, dan karakteristik wirausaha.

### **Ekspektasi Pendapatan**

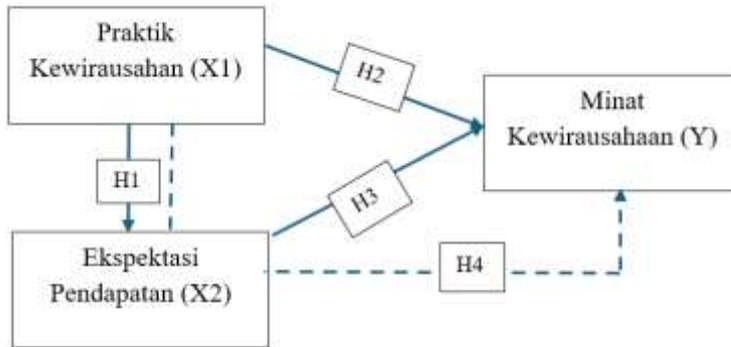
Siregar dan Lubis (2023) mendefinisikan ekspektasi pendapatan sebagai aspirasi individu untuk menjadi wirausahawan dan memperoleh penghasilan yang cukup tinggi untuk menutupi biaya hidup mereka. Oleh karena itu, ekspektasi pendapatan adalah aspirasi dan insentif seseorang dalam bentuk uang dari pekerjaan atau usaha perusahaan, menurut Noor dan Anwar (2022). Di sisi lain, ekspektasi pendapatan merupakan topik penting untuk diteliti karena dapat memberikan ringkasan komprehensif tentang elemen-elemen yang dapat memengaruhi seseorang untuk mengejar karier wirausaha (Rusydi dan Pamungkas, 2024). Jumiati dkk. (2022) mendefinisikan ekspektasi pendapatan sebagai aspirasi individu terhadap pendapatan yang akan mereka hasilkan dari hasil perusahaan mereka untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dan tak terbatas. Menurut Jumiati dkk. (2022), penelitian ini menggunakan indikator ekspektasi pendapatan sebagai berikut: pendapatan sendiri, pendapatan tinggi, pendapatan tidak terbatas, dan ekonomi keluarga.

### **Minat Berwirausaha**

Menurut Fahrurrozi, Jailani, dan Putra (2020) minat berwirausaha merupakan perasaan senang dan keinginan seseorang untuk memulai usaha, kegiatan, atau aktivitas bisnis lainnya tanpa dipaksa oleh orang lain. Menurut Marfua (2021), minat berwirausaha muncul berdasarkan keinginan dalam menciptakan bidang bisnis dan disebabkan oleh pemahaman atau pengetahuan yang kuat serta keinginan untuk berusaha. Pada akhirnya, minat berwirausaha menghasilkan inspirasi, ide, kreativitas, dan inovasi. Menurut Julindrastuti dan Karyadi (2022) rasa senang dan antusias dalam terlibat dalam usaha kewirausahaan dikenal sebagai minat kewirausahaan. Seseorang yang tertarik dalam kewirausahaan berani menghadapi berbagai tantangan yang muncul ketika memutuskan untuk melakukan wirausaha. Menurut Saputra, Mahaputra, dan Maharani (2023) minat melakukan usaha adalah kecenderungan seseorang untuk memulai bisnis. Dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk berusaha lebih keras untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan menghadapi risiko. Wahyudi et al. (2021) Hasrat atau kecenderungan terhadap sesuatu disebut minat. Minat dicirikan dalam dunia bisnis sebagai motivasi untuk bertindak. Dengan demikian, hasrat untuk mendirikan perusahaan menunjukkan minat yang tulus dalam berwirausaha. Istilah "minat kewirausahaan" inilah yang

memulai suatu bisnis. Penelitian ini menggunakan indikator menurut Saputra et al. (2023) yaitu, kemauan, perasaan senang, perhatian, dan kesadaran.

### Kerangka Berpikir dan Hipotesis



H1: Terdapat pengaruh secara langsung praktik kewirausahaan terhadap ekspektasi pendapatan.

H2: Terdapat pengaruh secara langsung praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

H3: Terdapat pengaruh secara langsung ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

H4: Terdapat pengaruh secara tidak langsung praktik kewirausahaan melalui ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha

### 3. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif yang digunakan yaitu deskriptif kausalitas. Pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan rumusan masalah untuk mengeksplorasi atau menggambarkan kondisi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan fakta atau ciri-ciri populasi atau topik tertentu secara tepat dan faktual. Sedangkan untuk menentukan apakah ada kemungkinan pengaruh sebab akibat metode kausalitas digunakan dalam penelitian. Dengan mengamati dampak terkini sambil mencari penyebab yang mendasarinya, penelitian dilakukan dengan memulai dengan menentukan bagaimana satu variabel memengaruhi variabel lain sebelum mencari faktor penyebab potensial (Rustamana et al., 2024). Metode survei adalah teknik untuk berbagi informasi secara benar, metodis, dan jujur tentang populasi atau wilayah tertentu. Metode penelitian kuantitatif seperti survey digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang relevan dengan populasi yang besar, yang membutuhkan sampel ukuran besar. Dalam penelitian survei, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden (Abdullah et al., 2022). Peneliti memanfaatkan data primer dari survei dan data tersebut diolah oleh peneliti menggunakan SmartPLS 4.0.

Populasi yang digunakan yaitu siswa SMK Negeri 62 Jakarta kelas X dan XI semua kompetensi keahlian sebanyak 355 siswa. Teknik proportional random sampling digunakan dalam penelitian ini. Menurut Syahza (2021) Proportional random sampling metode ini dikenal sebagai pengambilan sampel acak proporsional jika sampel dipilih secara acak dari kelompok yang tersedia dalam jumlah proporsional dengan ukuran kelompok. Peneliti menggunakan pengambilan sampel berdasarkan Taro Yamane. Sampel pada penelitian ini sebanyak 188 siswa. Skala Likert, yang menawarkan lima kemungkinan pilihan respons, adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini..

Teknik analisis data merupakan sarana untuk mengubah data menjadi informasi dengan kualitas yang mudah dipahami dan membantu dalam penyelesaian masalah, khususnya yang berkaitan dengan penelitian (Abdullah et al., 2022). Partial Least Square (PLS) digunakan dalam penelitian ini. Uji yang digunakan untuk menguji data penelitian menggunakan uji outer model, uji inner model, dan uji hipotesis. Hubungan antara variabel indikator dan variabel laten dijelaskan oleh Model Luar. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang pengukuran model luar dengan menggunakan uji *Convergent*, *Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability* (Yuhana et al., 2024). Penilaian model inner mengevaluasi pengaruh antara konstruk laten, seperti yang dihipotesiskan pada penelitian ini, dan bertujuan untuk menggambarkan pengaruh antara variabel laten (Amiruddien et al., 2021). Untuk menilai dan menguji Inner Model menggunakan pengujian *R-Square* dan *F-Square* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menguji hipotesis menggunakan pengujian *Path Coefficients*, *T-Statistics*, dan *P-values*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

###### a. Validitas Konvergen

Jika nilai faktor pemuatan suatu indikator lebih tinggi dari 0,6, indikator tersebut dianggap memiliki validitas konvergen yang baik. Dengan demikian, jika terdapat loading factor yang kurang dari 0,6, maka indikator tersebut akan dihilangkan dari model. Terdapat 20 pernyataan variabel penelitian mempunyai nilai faktor pemuatan lebih dari 0,7 atau 70% menurut hasil validitas, artinya setiap item pernyataan dari setiap variabel dianggap sah.

### b. *Discriminant Validity*

Pengukuran dilakukan dengan memastikan setiap konsel dalam model laten berbeda dengan variabel lain dalam model dan tujuan validitas diskriminan adalah untuk mengukur derajat di mana satu konstruk benar-benar berbeda dari yang lain. (Haryono, 2016).

**Tabel 1 *Fornell-Larcker***

	<b>PK</b>	<b>EP</b>	<b>MB</b>
	<b>(X1)</b>	<b>(X2)</b>	<b>(Y)</b>
<b>PK</b>	<b>0.841</b>		
<b>EP</b>	0.823	<b>0.810</b>	
<b>MB</b>	0.827	0.776	<b>0.784</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 1, korelasi antara variabel PK dan EP adalah 0,824, dan korelasi antara variabel PK dan MB adalah 0,827. Nilai akar AVE antara variabel PK dan PK adalah 0,841. Korelasi antara variabel PK dan MB adalah 0,776, sedangkan nilai akar AVE antara variabel X2 dan X2 adalah 0,810. Hasil perhitungan validitas diskriminan Fornell Larcker menunjukkan bahwa sumbu diagonal lebih besar daripada nilai variabel lainnya, yang menunjukkan bahwa validitas diskriminan terpenuhi secara keseluruhan.

### c. *Composite Reliability*

*Composite Reliability* merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan dan bertujuan untuk menguji konsistensi indikator pada variabel tersebut (Monde et al., 2022).

**Tabel 2 *Composite Reliability***

<b>Cronbach's alpha</b>		<b>Keandalan komposit</b>	<b>Keandalan komposit</b>	<b>Rata-rata varians diekstraksi (AVE)</b>
<b>(rho_a)</b>			<b>(rho_c)</b>	
<b>PK</b>	0.895	0.897	0.923	0.707
<b>EP</b>	0.925	0.927	0.938	0.656
<b>MB</b>	0.895	0.9	0.918	0.614

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

## **Analisis Model struktural (*Inner Model*)**

### a. *R-Square*

Model tersebut dapat memiliki daya "tinggi", "sedang", atau "rendah", berdasarkan nilai *R-Square* masing-masing 0,75, 0,50, dan 0,25. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 R-Square**

	<b>R-square</b>	<b>Adjusted R-square</b>
<b>EP</b>	0.678	0.676
<b>MB</b>	0.712	0.709

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil Tabel 3, terdapat pengaruh sebesar 67,8% antara variabel Praktik Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan, yang ditunjukkan oleh nilai *R-Square* sebesar 0,678 untuk variabel Ekspektasi Pendapatan. Nilai *R-Square* yang telah disesuaikan sebesar 0,676 pada variabel ekspektasi pendapatan, yang menunjukkan adanya pengaruh sebesar 67,6% antara variabel praktik kewirausahaan dan variabel ekspektasi pendapatan, berkaitan dengan hasil yang lebih akurat. Perhatikan nilai *R-Square* yang telah disesuaikan sebesar 0,709 untuk variabel minat kewirausahaan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Nilai ini menunjukkan bahwa, dari variabel Praktik Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan memengaruhi variabel minat kewirausahaan sebesar 70,9%.

**b. F-Square**

Pengaruh relatif variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dievaluasi menggunakan *F-Square*. (Jufrizen & Lubis, 2020).

**Tabel 4 F-Square**

	<b>PK (X1)</b>	<b>EP (X2)</b>	<b>MB (Y)</b>
<b>PK</b>		2.106	0.378
<b>EP</b>			0.098
<b>MB</b>			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Korelasi yang kuat antara kedua variabel juga ditunjukkan oleh hasil uji F pada Tabel 4, yang menunjukkan bahwa pengaruh konstruk variabel Praktik Kewirausahaan terhadap konstruk Harapan Penghasilan sebesar 2,106 lebih besar dari 0,35, dan pengaruh konstruk variabel Praktik Kewirausahaan terhadap konstruk Minat Kewirausahaan sebesar 0,378 lebih besar dari 0,35. Lebih lanjut, korelasi yang lemah antara variabel konstruk minat kewirausahaan dan harapan penghasilan ditunjukkan dengan nilai  $0,98 < 0,15..$

## Uji Hipotesis

### a. Analisis Pengaruh Langsung

#### a) Koefisien Jalur

Hasil perhitungan koefisien jalur menunjukkan dampak variabel laten dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki hubungan positif jika nilai koefisiennya positif. Di sisi lain, nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen tidak saling memengaruhi dengan cara yang sama.

**Tabel 5 Path Coefficients**

Sampel asli (O)	Rata- rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ((O/STDEV))	Nilai P (P values)	
<b>PK -&gt; EP</b>	0.823	0.827	0.029	28.267	0,000
<b>PK -&gt; MB</b>	0.582	0.584	0.093	6.257	0,000
<b>EP -&gt; MB</b>	0.297	0.297	0.084	3.527	0,000

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

#### **H1: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan Siswa SMK Negeri 62 Jakarta**

Variabel Praktik Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai awal 0,823, berdasarkan perhitungan koefisien jalur. Nilai t-statistiknya adalah 28,267 > 1,96. Selanjutnya, nilai p nya adalah 0,000 < 0,05. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel Praktik Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Ekspektasi Pendapatan Siswa SMK Negeri 62 Jakarta diterima.

#### **H2: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta**

Variabel Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai awal 0,582, berdasarkan hasil analisis koefisien nilai t-statistik 6,257 > 1,96. Oleh karena itu, nilai p adalah 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa variabel Praktik Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 62 Jakarta, diterima.

**H3: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta**

Variabel Harapan Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai awal 0,297, berdasarkan hasil analisis koefisien jalur pada Tabel 4.13. Nilai awal variabel ini adalah  $3,527 > 1,96$  untuk t-statistik. Oleh karena itu, nilai p adalah  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa variabel Harapan Pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 62 Jakarta, diterima.

**b. Indirect Effect**

Sebagai pengaruh tidak langsung mencoba menentukan seberapa kuat satu variabel memengaruhi faktor eksternal dan endogen.

**Tabel 6 Indirect Effect**

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)	Keterangan
PK -> EP->MB	0.245	0.245	0.07	3.509	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

**H4: Terdapat pengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan antara Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta**

Variabel Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai sampel awal sebesar 0,245, t-statistik sebesar 3,509 lebih besar dari 1,96, dan nilai-p sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, berdasarkan analisis perhitungan Efek Tidak Langsung. Variabel Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan besar terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 62 Jakarta, yang membuktikan bahwa hipotesis keempat terbukti diterima.

**Pembahasan**

Berikut ini penjelasan masing-masing hipotesis berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan:

**H1: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan Siswa SMK Negeri 62 Jakarta**

Variabel Praktik Kewirausahaan terhadap Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai awal 0,823, berdasarkan perhitungan koefisien jalur. Nilai t-statistiknya adalah  $28,267 > 1,96$ . Selanjutnya, nilai p nya adalah  $0,000 < 0,05$ . Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa

variabel Praktik Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Ekspektasi Pendapatan Siswa SMK Negeri 62 Jakarta diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Rina dan Sadjiarto (2022) yang berpendapat “Sales are the ultimate goal for several entrepreneurial practice class levels. Students are familiar with product packaging, profit and loss analysis, bidding, and sales”. Artinya beberapa jenjang kelas dalam praktik kewirausahaan menjadikan penjualan sebagai target akhir. Siswa memiliki pengalaman dalam pengemasan produk, penawaran, penjualan, dan laba rugi. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang melakukan praktik kewirausahaan memiliki pengalaman dalam laba dan rugi. Maka praktik kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap ekspektasi pendapatan siswa.

Hasil yang sejalan penelitian yang dilakukan Riskianti et al (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hasil penelitian Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Ekspektasi Pendapatan. Hal tersebut didapati dari hasil uji hipotesis dengan nilai positif pada uji koefisien jalur dan memiliki nilai *P-Value* 0.004 yang mana kurang dari 0.05 sehingga H1 diterima. Dapat diartikan siswa yang mendapatkan praktik kewirausahaan mungkin belajar tentang potensi keuntungan besar dari bisnis tertentu. Hal ini dapat meningkatkan ekspektasi pendapatan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan keinginan mereka untuk memulai berwirausaha.

Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik praktik kewirausahaan yang dilakukan maka akan meningkat juga ekspektasi pendapatan siswa tersebut. Oleh karena itu, hipotesis pertama dapat diterima.

H2: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta

Variabel Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai awal 0,582, berdasarkan hasil analisis koefisien nilai t-statistik  $6,257 > 1,96$ . Oleh karena itu, nilai p adalah  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa variabel Praktik Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 62 Jakarta, diterima.

Hasil penelitian yang diteliti oleh Amalia et al. (2024) menunjukkan hasil “*Entrepreneurial interest is positively and significantly impacted by entrepreneurship learning approaches. These findings suggest that business and marketing students at vocational schools around Banyuwangi can become more interested in entrepreneurship through improved entrepreneurship education methods.*” Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap bisnis akan semakin terpacu oleh peningkatan pendidikan kewirausahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan aspirasi untuk berwirausaha merupakan hasil

langsung dari praktik kewirausahaan yang lebih baik. Selain itu penelitian Purnamasari dan Rahmania (2020) juga menyatakan hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu kewirausahaan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh perilaku kewirausahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan proses kewirausahaan biasanya mengarah pada peningkatan minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan diharapkan akan membekali mahasiswa dengan kemampuan yang dibutuhkan dan mendorong minat serta dorongan mereka untuk meluncurkan perusahaan mereka sendiri. Dapat ditemui juga pada penelitian Maimuna et al (2023) Temuan penelitian menunjukkan bahwa setelah mempraktikkan kewirausahaan, siswa kelas 12 di SMKN 8 Pontianak bersemangat untuk mendirikan perusahaan mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi oleh aktivitas kewirausahaan mereka. Dapat dikatakan bahwa aktivitas kewirausahaan siswa jurusan pemasaran di kelas 12 SMKN 8 Pontianak telah memengaruhi keinginan mereka untuk mendirikan perusahaan sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik praktik kewirausahaan yang dilakukan maka akan meningkat juga minat berwirausaha siswa tersebut. Oleh karena itu, hipotesis kedua dapat diterima.

### **H3: Terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta**

Variabel Harapan Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai awal 0,297, berdasarkan hasil analisis koefisien jalur. Nilai awal variabel ini adalah  $3,527 > 1,96$  untuk t-statistik. Oleh karena itu, nilai p adalah  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa variabel Harapan Pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 62 Jakarta, diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Oktariani et al. (2021) Studi ini menunjukkan bahwa di antara siswa Madrasah Aliyah Pompanua di Kecamatan Ajangale, Kabupaten Bone, terdapat hubungan yang kuat dan substansial antara ekspektasi pendapatan dan ambisi berwirausaha. Dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha adalah kompensasi dan ekspektasi pendapatan, karena kedua faktor ini saling berkaitan erat dalam memilih pekerjaan. Menjadi seorang wirausahawan tentu saja bertujuan untuk mendapatkan lebih banyak uang daripada bekerja untuk orang lain, semakin besar ekspektasi seseorang untuk mendapatkan penghasilan dari berwirausaha, semakin besar pula minatnya untuk melakukannya, karena seseorang dapat memperoleh penghasilan tinggi melalui berwirausaha, tergantung pada tingkat usahanya.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Lubis (2023) juga menunjukkan bahwa minat berwirausaha didorong oleh ekspektasi pendapatan. Efeknya positif; artinya, minat berwirausaha meningkat seiring dengan meningkatnya ekspektasi pendapatan. Harapan seseorang terhadap kesuksesan finansial suatu bisnis dikenal sebagai ekspektasi pendapatan. Minat dan ambisi terhadap pekerjaan sebagai wirausahawan meningkat seiring dengan meningkatnya ekspektasi pendapatan dari aktivitas kewirausahaan.

Selain itu, studi Rusydi dan Pamungkas (2024) menemukan bahwa ambisi berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ekspektasi pendapatan. Hal ini menyiratkan bahwa keinginan untuk memulai bisnis sendiri meningkat seiring dengan ekspektasi pendapatan untuk berwirausaha. Hal ini karena orang-orang berharap mendapatkan penghasilan lebih banyak daripada saat mereka bekerja, sehingga mereka lebih tertarik untuk memulai bisnis sendiri. Dengan demikian, teori ketiga diterima.

#### **H4: Terdapat pengaruh secara tidak langsung yang positif dan signifikan antara Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 62 Jakarta**

Variabel Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai sampel awal sebesar 0,245, t-statistik sebesar 3,509 lebih besar dari 1,96, dan nilai-p sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, berdasarkan analisis perhitungan Efek Tidak Langsung. Variabel Praktik Kewirausahaan melalui Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan besar terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 62 Jakarta, yang membuktikan bahwa hipotesis keempat terbukti diterima.

Hal ini mendukung temuan penelitian Riskianti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan berdampak positif terhadap ekspektasi pendapatan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H1 dapat diterima karena terdapat *P-Value* 0.004, yang kurang dari 0.05, dan nilai koefisien jalur positif. Ini berarti bahwa siswa yang melakukan praktik kewirausahaan belajar tentang potensi keuntungan besar dari usaha tertentu. Ini dapat meningkatkan ekspektasi pendapatan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan keinginan mereka untuk memulai usaha mereka sendiri. Dengan kata lain, semakin baik praktik kewirausahaan dilakukan, maka akan meningkat juga ekspektasi pendapatan siswa tersebut.

Ekspektasi pendapatan dan keinginan berbisnis di kalangan siswa Madrasah Aliyah Pompanua di Kecamatan Ajangale, Kabupaten Bone, berkorelasi positif dan signifikan. Dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha adalah kompensasi dan ekspektasi pendapatan, karena kedua faktor ini saling berkaitan erat dalam memilih pekerjaan. Karena ekspektasi gaji dan pendapatan saling terkait erat saat memilih

pekerjaan, dapat dikatakan bahwa ekspektasi ini merupakan salah satu variabel yang memengaruhi minat berwirausaha. Menjadi seorang wirausahawan tentu saja bertujuan untuk mendapatkan lebih banyak uang daripada bekerja untuk orang lain, semakin besar ekspektasi seseorang untuk mendapatkan penghasilan dari berwirausaha, semakin besar pula minatnya untuk melakukannya, karena seseorang dapat memperoleh penghasilan tinggi melalui berwirausaha, tergantung pada tingkat usahanya.

Praktik kewirausahaan dapat diartikan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan, karena praktik kewirausahaan yang dijalankan dengan baik dapat meningkatkan ekspektasi pendapatan, dan dengan berekspektasi pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berikut dapat ditarik berdasarkan dilakukannya pengujian bagaimana praktik kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan memengaruhi minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 62 Jakarta: Ekspektasi pendapatan siswa di SMK Negeri 62 Jakarta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh praktik kewirausahaan, dan H1 disetujui. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan siswa meningkat sebanding dengan kualitas kegiatan kewirausahaan mereka. Minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 62 Jakarta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh praktik kewirausahaan, dan H2 disetujui. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa terhadap kewirausahaan meningkat seiring dengan kualitas praktik kewirausahaan. Di SMK Negeri 62 Jakarta, minat siswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ekspektasi pendapatan mereka, dan H3 disetujui. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa terhadap kewirausahaan meningkat seiring dengan ekspektasi pendapatan mereka. Melalui ekspektasi pendapatan, praktik kewirausahaan memiliki dampak tidak langsung yang positif dan signifikan.

Peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan masukan berdasarkan hasil, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas. Jika peneliti lain minat untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama, disarankan untuk penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah variabel atau mengganti subjek penelitian sebagian. Penelitian disarankan dilakukan dalam skala yang lebih luas agar temuan penelitian dapat mencakup lebih banyak bidang dan meneliti lebih banyak masalah dan solusi

**DAFTAR REFERENSI**

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Fadilla, Z., Hasda, S., Taqwin, Ardiawan, M. K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. In N. Saputra (Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amalia, N., Sudarmiatin, & Wardana, L. W. (2024). The influence of entrepreneurship learning practices in business incubators on interest in entrepreneurship with self-efficacy as a mediating variable. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(1), 81–104. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i1.7631>
- Amiruddien, M., Widodo, A. P., & Isnanto, R. R. (2021). Evaluasi tingkat penerimaan sistem manajemen aset menggunakan metode HOT-Fit. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(2), 87–96. <https://doi.org/10.21456/vol11iss2pp87-96>
- Amora, J. T. (2021). Convergent validity assessment in PLS-SEM: A loadings-driven approach. *Data Analysis Perspectives Journal*, 2(1), 1–6.
- Avkiran, N. K., & Ringle, C. M. (2018). Partial least squares structural equation modeling. In *Springer handbook of market research* (pp. 1–25). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4\\_15](https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15)
- Ayem, S., & Milanda, M. (2023). Pengaruh ekspektasi pendapatan dan pemahaman akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 977–988. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1212>
- Azzahra, Y., & Pratama. (2023). The effect of income expectations, entrepreneurial knowledge, and social media use on entrepreneurial interests (Case study of students of the Faculty of Economics, Jakarta State University). *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1(3), 204–216. <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb>
- Budiono, I. N. (2018). *Kewirausahaan I*. Penerbit Aksara Timur.
- Chaerunnisa, D. (2024). The influence of income expectations, family environment and comprehension of entrepreneurship on entrepreneurial interest in students. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 4(1), 45–56.
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 31–41. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>
- Effendi, R. F., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan pada business center terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 14 Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(3), 454–474.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265–277. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2868>

- Fatkurahman, & Hadiyati. (2021). Kreativitas berwirausaha dan dampaknya pada motivasi praktik kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.1-8>
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS, LISREL, Smart PLS*.
- Heryanti, E., Kurjono, & Samlawi, F. (2022). Analisis minat berwirausaha melalui ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 75–82.
- Imansari, N., & Kholifah, U. (2023). *Buku ajar metodologi penelitian untuk pendidikan kejuruan* (N. Imansari, Ed.). Unipma Press Universitas PGRI Madiun.
- Jufrizen, & Lubis, A. S. P. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional terhadap kinerja pegawai dengan locus of control sebagai variabel moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 41–59. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4874>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Jumiati, Reza, & Sutrisno. (2022). Pengaruh praktik kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulwarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1178>
- Monde, J. J. M., Pio, R. J., & Rogahang, J. J. (2022). Pengaruh fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan PT PLN (Persero) Ratahan. *Productivity*, 3(2), 187–192.
- Mubarok, A., Sahroni, & Sunanto. (2021). Mann-Whitney test in comparing the students' consultation results of entrepreneurial practice between male and female lecturers in the Economic Faculty of Pamulang University. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 9–15.
- Naturrohmah, D., Diana, N., & Afifudin. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi COVID-19 (Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas). *E-JRA*, 11(10).
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2020). Minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari self-efficacy dan adversity quotient. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 161–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2390>
- Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh motivasi, ekspektasi pendapatan, dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 227–243. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1165>

- Oktariani, A., Mustari, A. S., Hasan, M., & Inanna. (2021). Pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.26858/je3s.v2i1.91>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2020). Pengaruh pendidikan praktik kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 3(1). <https://doi.org/10.52492/jmp.v8i1.55>
- Prasetya, R. N., Handajani, S., Purwidiani, N., & Kharnolis, M. (2023). Hubungan motivasi dan minat dengan hasil praktik kewirausahaan siswa kelas XI Tata Boga di SMK Dharma Wanita Gresik. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 63–81. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1018>
- Prodjo, W. A. (2025). Laporan IMF: Indonesia nomor 1 tingkat pengangguran tertinggi di ASEAN. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/edu/read/2025/04/30/145625071/laporan-imf-indonesia-nomor-1-tingkat-pengangguran-tertinggi-di-asean>
- Purnamasari, W., & Rahmania, M. (2020). Pengaruh pemahaman kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan self-efficacy sebagai variabel intervening. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(2), 76–86.
- Purwati, A. A., Hamzah, M. L., & Suhermin. (2020). Entrepreneurship education and its impact on student's intention to entrepreneurship. *Espacios*, 41(9), 4.
- Rina, L., & Sadjarto, A. (2022). Entrepreneurial practices in schools: Ready for the era of the 4.0 industry revolution? *The 2nd International Conference of Humanities and Social Science: "Freedom to Learn Education, Social, Religious, Culture, and Language Perspective*, 154–167. <http://www.programdokterpbiuns.org/index.php/proceedings/article/view/142>
- Riskianti, T., Susanti, S., & Adha, M. A. (2024). Peran mediasi ekspektasi pendapatan dalam pengaruh praktik kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha siswa. 2(3), 454–474.
- Rizkylillah, M. S., Angwen, J. A., Abdurrahman, N., Prihantoro, R., Febriana, R., & Kunci, K. (2024). Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMK: Kajian kualitatif menuju Indonesia Emas 2045. 1, 122–132.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian metode kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Rusydi, H., & Pamungkas, H. P. (2024). Pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 19. <https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.77>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati, Ed.; 1st ed.). Penerbit Kbm Indonesia.

- Saputra, M., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap motivasi dan minat berwirausaha (Literature review). *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Satyantoro, I. P., Andayani, E., & Walipah. (2021). Efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan: Pengaruh terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 78–86. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5324>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi penelitian* (Edisi revisi tahun 2021). UR Press Pekanbaru.
- Tiana, & Sudarwanto, T. (2025). Pengaruh mata kuliah praktik kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa. *Pendidikan Tata Niaga*, 13(1), 1–12.
- Ulfahamadah, & Kuat, T. (2022). Effectiveness of entrepreneurship practices to foster the interest of entrepreneurship in SMK Muhammadiyah 1 Cilacap. *Journal of Vocational Education Studies*, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.12928/joves.v5i1.6034>
- Untari, D. T. (2018). *Metodologi penelitian* (I). Pena Persada Redaksi. [www.penapersada.com](http://www.penapersada.com)
- Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., & Anwar, S. (2021). Membangun minat berwirausaha melalui kegiatan learning, sharing & practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.214>
- Wardani, S. F. (2021). Pengaruh pengetahuan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII jurusan manajemen dan pemasaran. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(4). <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i1.44195>
- Wardani, Surindra, B., & Wahyu Prastyaningtyas, E. (2021). Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2, 692–698.
- Wijayanti, N. V., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 11803–11811. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4322>
- Yhoga Hendrianto, A., Haliza, A. N., & Firdausi, M. F. (2023). Analysis in multicorrelation test conditions: Confronting the incompatibility of classical assumptions. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Statistical*, 1(5), 355–360. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10420827>
- Yuhana, Setiawan, D., & Utomo, P. E. P. (2024). Analisis sistem E-Dimas Universitas Jambi dengan pendekatan HOT-FIT model. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.21456/vol14iss1pp77-87>